

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PEMANFAATAN
PEKARANGAN PANGAN LESTARI DI KECAMATAN
BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO**

OLEH

AMLIS

NIRM. RPL 01.01.22.539



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

JURUSAN PERTANIAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PEMANFAATAN
PEKARANGAN PANGAN LESTARI DI KECAMATAN
BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO**

OLEH

**AMLIS
NIRM. RPL 01.01.22.539**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto

Nama : Amlis

NIRM : RPL 01.01.22.539

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

PembimbingI



Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M. Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

PembimbingII



Ir. Rismauli Basa Gultom, M. P
NIP. 19670210 199203 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 24 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto

Nama : Amlis

NIRM : RPL 01.01.22.539

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

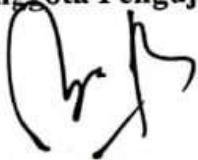
Menyetujui,

Ketua Penguji



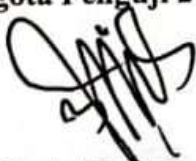
Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji 1



Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji 2



Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P
NIP. 19801021 200312 2 002

Tanggal Ujian: 24 Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Amlis

NIRM : RPL. 01.01.22.539

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text "METERAI TEMPEL" and a unique alphanumeric code "AB11AAMX379443045". The stamp also features a small emblem of a Garuda bird.

Tanggal : 24 Februari 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amlis. NIRM. RPL. 01.01.22.539. Penulis lahir di Talawi pada tanggal, 27 Juli tahun 1975 dari pasangan Bapak Amirudin dan Ibu Lisan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Tigo Tumpuk Kecamatan Talawi dan dinyatakan lulus pada tahun 1988, kemudian menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tingkat Pertama dan dinyatakan lulus pada tahun 1991 dan selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Pertanian Pembangunan Daerah Tingkat 1 Sumbar di Sijunjung dan dinyatakan lulus pada tahun 1995, dan mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan Jurusan

Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Rancangan Penyuluhan Pertanian Pemanfaatan Pekarangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto ”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian dibawah bimbingan Ibu Dr Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc dan Ibu Ir. Rismauli Basa Gultom, M. P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amlis
NIRM : RPL. 01.01.22.539
Program Studi : Penyuluhan Petanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul "**Rancangan Penyuluhan Pertanian Pemanfaatan Pekarangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada : 24 Februari 2025
Yang Menyatakan



(Amlis)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Ankabut: 69)

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan dan izin dari-Nya, segala usaha dan ikhtiar tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya serta menjadi amal jariyah yang berkelanjutan.

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terimakasih atas selesainya tugas akhir ini kepada:

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Amirudin dan Ibu Lisan, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada henti. Tanpa kasih sayang, bimbingan, serta pengorbanan mereka, penulis tidak akan dapat mencapai titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu sebagai balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada istri tercinta (Beni Liana Elpita) yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, serta doa dalam setiap langkah. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan cinta yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Kepada anak-anakku (Abib Aldrid Orif Kiansyah, Rizky Hamdhani, Nurul Awalia Hasanah) yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi, terima kasih atas keceriaan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan kepada keluarga kecil kita.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua dosen pembimbing (Ibu Dr Dwi Febrimeli, SP, M.Sc dan Ibu Ir. Rismauli Basa Gultom, M. P), yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji (Bapak Mukhlis Yahya, S.P., M.P dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, M.P) yang telah memberikan masukan berharga dan kritik membangun dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga segala bimbingan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan.

Kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, yang telah memberikan fasilitas, kesempatan, dan lingkungan akademik yang mendukung selama perjalanan studi saya. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang telah memungkinkan saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Lingkungan akademik yang inspiratif dan fasilitas yang memadai telah banyak berkontribusi dalam proses belajar dan pengembangan diri saya. Semoga institusi ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak generasi mahasiswa mendatang.

ABSTRAK

Amlis. NIRM: RPL 01.01.22.539. Rancangan Penyuluhan Pertanian Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Tujuan rancangan ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto, untuk mengetahui desain rancangan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto, dan untuk mengetahui tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Metode pengumpulan data yaitu, observasi dan wawancara yang diukur menggunakan kuesioner, sementara metode analisis menggunakan metode rancangan penyuluhan. Rancangan penyuluhan disusun melalui Lembar Persiapan Menyuluh (LPM), yang menjadi sasaran yakni wanita tani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita tani dalam pemanfaatan pekarangan lestari sesuai anjuran dari 20% menjadi 50%, materi yang digunakan yaitu “Pemanfaatan pekarangan lestari”, dan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi cara, serta penggunaan media berupa folder dan benda sesungguhnya. Hasil validasi rancangan penyuluhan, sasaran penyuluhan, materi penyuluhan, metode penyuluhan, media, volume, lokasi, biaya, dan pelaksanaan penyuluhan semuanya berada pada kategori efektif yaitu masing-masing secara berurut adalah 81,07%, 82,20%, 80,79%, 82,99%, 84,79%, 83,49%, 82,25%, 78,87%, dan 80,77%

Kata Kunci : *Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, Pemanfaatan Pekarangan Lestari, Rancangan Penyuluhan, Wanita Tani*

ABSTRACT

Amlis. NIRM: RPL 01.01.22.539. Agricultural Extension Plan for the Use of Sustainable Yards in Barangin District, Sawahlunto City. The purpose of this design is to determine the use of sustainable yards in Barangin District, Sawahlunto City, to find out the design of an extension plan regarding the use of sustainable yards in Barangin District, Sawahlunto City, and to determine the level of farmers' acceptance of the extension plan for the use of sustainable yards in Barangin District, Sawahlunto City. This research was carried out in Barangin District, Sawahlunto City from November 2023 to May 2024. The data collection method was observation and interviews which were measured using questionnaires, while the analysis method used the extension design method. The extension plan is prepared through an Extension Preparation Sheet (LPM), the target of which is women farmers, which aims to increase the knowledge of women farmers in using sustainable yards according to recommendations from 20% to 50%, the material used is "Sustainable use of yards", and the method used. used are lectures, discussions and demonstrations, as well as the use of media in the form of folders and actual objects. The validation results of the extension design, extension targets, extension materials, extension methods, media, volume, location, costs and implementation of the extension are all in the effective category, namely respectively 81.07%, 82.20%, 80.79 %, 82.99%, 84.79%, 83.49%, 82.25%, 78.87%, and 80.77%

Keywords: Barangin District, Sawahlunto City, Sustainable Yard Utilization, Outreach Plan, Female Farmers

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan tepat waktu. Adapun judul Laporan Tugas Akhir ini yaitu **“Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan pangan lestari Di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto”** yang merupakan salah satu pengkajian yang akan dilakukan oleh penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang berguna untuk masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari Bapak/Ibu dan pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian.
3. Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I
4. Ir. Rismauli Basa Gultom, M.P selaku Dosen Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini.

Sawahlunto, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Potensi Wilayah	7
2.1.2. Perilaku Petani	7
2.1.3. Tujuan Penyuluhan	8
2.1.4. Sasaran Penyuluhan	8
2.1.5. Materi Penyuluhan	9
2.1.6. Metode Penyuluhan	9
2.1.7. Media Penyuluhan	10
2.1.8. Volume Penyuluhan.....	12
2.1.9. Lokasi Penyuluhan.....	12
2.1.10. Waktu Penyuluhan	13
2.1.11. Biaya Penyuluhan	13
2.1.12. Pekarangan pangan Lestari	13
2.2. Kerangka Pikir	14
III. METODOLOGI.....	17
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Metode Implementasi Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	17
3.2.1. Persiapan Menyuluh.....	17
3.2.2. Pelaksanaan Penyuluhan	17
3.2.3. Evaluasi Penyuluhan.....	17
3.2.4. Tingkat Penerimaan Terhadap Rancangan Penyuluhan.....	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1. Sumber Data.....	18
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	18

3.4. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel	19
3.4.1. Populasi.....	19
3.4.2. Sampel.....	20
3.5. Teknik Analisis Data.....	22
3.5.1. Validitas dan Reliabilitas	22
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6. Batasan Operasional.....	29
3.6.1. Variabel Pengkajian Penyuluhan	29
3.6.2. Kisi-Kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan	30
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENGKAJIAN	32
4.1. Gambaran Umum Lokasi Pengkajian	32
4.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.3. Keadaan Pertanian.....	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	36
5.1.1. Umur	36
5.1.2. Pendidikan Formal	36
5.1.3. Pengalaman Berusaha Tani.....	37
5.2. Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan	37
5.2.1. Sasaran Penyuluhan Pertanian	37
5.2.2. Materi Penyuluhan Pertanian	39
5.2.3. Metode Penyuluhan Pertanian	42
5.2.4. Media Penyuluhan Pertanian	44
5.2.5. Volume Penyuluhan Pertanian.....	47
5.2.6. Lokasi Penyuluhan Pertanian.....	48
5.2.7. Waktu Penyuluhan Pertanian.....	50
5.2.8. Biaya Penyuluhan Pertanian	51
5.2.9. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	52
5.2.10. Tingkat Penerimaan Keseluruhan Kegiatan Penyuluhan....	53
5.3. Rancangan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Barangin	57
5.4. Rancangan Materi Penyuluhan Pertanian	57
5.5. Rancangan Metode Penyuluhan Pertanian.....	58
5.6. Rancangan Media Penyuluhan.....	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Data Jumlah Petani Di Setiap Desa	19
2.	Data Sampel	21
3.	Hasil Uji Validitas Validasi Penyuluhan.....	23
4.	Hasil Uji Reliabilitas Validasi Penyuluhan.....	24
5.	Kisi-Kisi Instrumen	30
6.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
7.	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berdasarkan Jenis Kelamin	33
8.	Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor	33
9.	Data Tanaman Pertanian	34
10.	Klasifikasi Jenis Lahan dan Tata Guna Lahan Non Sawah di Kecamatan Barangin	35
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	36
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman.....	37
14.	Distribusi Responden terhadap Sasaran Penyuluhan Pertanian	38
15.	Distribusi Responden terhadap Materi Penyuluhan Pertanian	40
16.	Distribusi Responden terhadap Metode Penyuluhan Pertanian	42
17.	Distribusi Responden terhadap Media Penyuluhan Pertanian	45
18.	Distribusi Responden terhadap Volume Penyuluhan Pertanian	47
19.	Distribusi Responden terhadap Lokasi Penyuluhan Pertanian	48
20.	Distribusi Responden terhadap Waktu Penyuluhan Pertanian	50
21.	Distribusi Responden terhadap Biaya Penyuluhan Pertanian .	51
22.	Distribusi Responden terhadap Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.....	52
23.	Tingkat Penerimaan Seluruh Kegiatan Penyuluhan.....	53
24.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	16
2.	Garis Kontinum Penerimaan	18
3.	Prinsip Tujuan Penyuluhan	25
4.	Unsur Materi Penyuluhan Pertanian	26
5.	Tahapan Pemilihan Metode Penyuluhan.....	27
6.	Pemilihan Media Penyuluhan.....	27
7.	Peta Administrasi Kecamatan Barangin.....	32
8.	Garis Kontinum Sasaran Penyuluhan.....	39
9.	Garis Kontinum Materi Penyuluhan	41
10.	Garis Kontinum Metode Penyuluhan	43
11.	Garis Kontinum Media Penyuluhan.....	46
12.	Garis Kontinum Volume Penyuluhan	48
13.	Garis Kontinum Lokasi Penyuluhan	49
14.	Garis Kontinum Waktu Penyuluhan	51
15.	Garis Kontinum Biaya Penyuluhan.....	52
16.	Garis Kontinum Pelaksanaan Penyuluhan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Validasi Penyuluhan	66
2.	Kuesioner Pretest dan Posttest	72
3.	Lembar Persiapan Menyuluh	75
4.	Sinopsis	76
5.	Media Penyuluhan	80
6.	Tabulasi Karakteristik Responden	81
7.	Tabulasi Jawaban Responden	83
8.	Dokumentasi	89

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan aspek penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kesejahteraan keluarga menjadi faktor penentu dalam mendukung perkembangan optimal anak. Namun, keberlangsungan kesejahteraan keluarga seringkali terkendala oleh rendahnya gizi yang dialami oleh anggota keluarga, khususnya anak-anak. Masalah gizi yang kurang baik dapat berkontribusi terhadap kejadian stunting, suatu kondisi di mana pertumbuhan anak tidak sesuai dengan standar pertumbuhan normal (Noorhasanah, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sawahlunto pada tahun 2021, prevalensi stunting pada Kecamatan Barangin 9,0%. Prevalensi stunting yang tinggi menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pemenuhan gizi, yang pada gilirannya dapat merugikan perkembangan anak-anak secara fisik maupun kognitif. Dengan prevalensi stunting sebesar 9,0%, kondisi ini tidak bisa diabaikan. Kondisi ini jika dibiarkan dapat berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Barangin.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya gizi keluarga di Kecamatan Barangin melibatkan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti keterbatasan aksesibilitas terhadap sumber pangan bergizi, sedangkan faktor internal melibatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga terkait pentingnya gizi seimbang. Apabila kondisi ini dibiarkan, dikhawatirkan akan terjadi penurunan kualitas sumber daya manusia di masa depan, terutama dalam aspek kecerdasan anak. Oleh karena itu diperlukan solusi baru yang diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan kebutuhan sumber pangan keluarga (Nursyamsiah, 2021).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ketersediaan pangan rumah tangga di Kecamatan Barangin adalah melalui pemanfaatan pekarangan pangan lestari. Konsep pemanfaatan pekarangan pangan lestari melibatkan penggunaan lahan di sekitar rumah untuk bercocok tanam dan memproduksi sebagian kecil dari kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan menerapkan pekarangan pangan lestari, masyarakat dapat menghasilkan sayuran, buah-buahan, rempah-rempah dan usaha ternak kecil sendiri, dan mengurangi

ketergantungan pada pasokan pangan dari luar wilayah. Selain memberikan solusi praktis, ini juga dapat meningkatkan ketahanan pangan lokal dan memperkuat kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Selain bercocok tanam, memanfaatkan lahan lestari melalui praktik ternak kecil adalah langkah efektif dalam memenuhi kebutuhan hewani sambil menjaga keseimbangan ekosistem.

Ternak kecil, seperti ayam, kambing, dan kelinci, memainkan peran vital dalam pemanfaatan pekarangan pangan lestari. Dalam ekosistem pekarangan, keberadaan ternak kecil memiliki dampak yang signifikan terhadap keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan (Fentria, 2020). Ayam, tidak hanya menyediakan sumber protein hewani dalam bentuk telur, tetapi juga berkontribusi pada siklus nutrisi dengan memberikan pupuk organik yang kaya akan nutrisi untuk tanaman. Sementara itu, kambing memiliki peran dalam pengelolaan gulma alami, memastikan pertumbuhan tanaman yang lebih sehat dengan mengonsumsi tumbuhan invasif. Di sisi lain, kelinci berfungsi sebagai pembuat pupuk organik dari sisa-sisa makanan, yang kaya akan nutrisi bagi tanaman. Dengan memelihara ternak kecil dalam pekarangan, terbentuklah suatu interaksi antara komponen biotik dan abiotik yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan ekosistem pekarangan.

Menurut hasil survei konsumsi pangan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto tahun 2023, skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada kelompok pangan padi-padian sebesar 23,2 dan skor PPH pada kelompok pangan sayur dan buah sebesar 27,2. Dari data hasil survei konsumsi pangan dapat dilihat preferensi masyarakat terhadap jenis pangan tertentu. Pentingnya pola konsumsi yang seimbang, terutama dalam hal asupan sayur dan buah, menjadi relevan dalam konteks pemenuhan gizi keluarga. Dengan skor PPH yang lebih tinggi pada kelompok sayur dan buah, terdapat peluang besar untuk meningkatkan asupan serat, vitamin, dan mineral yang esensial untuk kesehatan keluarga. Mendorong konsumsi pangan berkualitas tinggi dalam kelompok ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan gizi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan pangan lestari.

Pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto sesuai dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian. Salah satu kebijakan yang mendukung ini adalah Program Gerakan Nasional Peningkatan Produksi Pangan (GNP3), yang dicanangkan oleh Badan Pangan Nasional (BPN) untuk mendorong peningkatan produksi pangan dalam negeri. GNP3 menekankan pentingnya peningkatan produktivitas pertanian melalui berbagai inovasi, termasuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian skala kecil. Dengan demikian, pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin bukan hanya merupakan solusi lokal untuk mengatasi masalah ketersediaan pangan, tetapi juga sejalan dengan arah strategis pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan di tingkat rumah tangga (BPN. 2020).

Pemanfaatan pekarangan pangan lestari tidak hanya mendukung kebijakan GNP3, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang diusung oleh pemerintah. Konsep pekarangan pangan lestari tidak hanya memberikan dampak positif terhadap sumber pangan keluarga, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui pemanfaatan pekarangan pangan lestari, Kecamatan Barangin dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam menghadapi tantangan serupa, sekaligus mendukung pencapaian target kebijakan pangan dan pertanian nasional. Dengan sinergi antara inisiatif lokal dan kebijakan pemerintah, diharapkan masalah ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga dapat diatasi secara berkelanjutan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai sumber pangan keluarga dapat dilakukan dengan pemanfaatan pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan nonformal yaitu kegiatan penyuluhan. Penyuluhan pertanian merupakan system pendidikan non formal yang diupayakan memberikan petani kesempatan untuk memperbaiki kehidupan mereka dan membantu petani mengubah metode pertanian mereka menjadi lebih baik (Apriyanto *et al*, 2022). Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 disebutkan bahwa tujuan sistem penyuluhan meliputi sistem pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan modal sosial. Tujuan penyuluhan dapat tercapai apabila kegiatan penyuluhan

dipersiapkan dengan baik, persiapan penyuluhan tersebut meliputi penetapan tujuan, pemilihan sasaran, materi, metode, dan media yang tepat. Berdasarkan uraian diatas maka pengkajian ini mengambil judul “Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas, maka rumusan masalah tentang rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sasaran rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana materi yang dapat dipahami petani dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana metode yang akan diterapkan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
4. Bagaimana media yang akan dipergunakan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
5. Berapa jumlah volume pelaksanaan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
6. Dimana lokasi yang tepat dalam pelaksanaan rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
7. Kapan waktu penyuluhan yang tepat dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
8. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

9. Bagaimana pelaksanaan dengan kelompok tani dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

1.3. Tujuan

Secara umum pengkajian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan mengenai pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui sasaran rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
2. Untuk mengetahui materi yang dapat dipahami petani dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
3. Untuk mengetahui metode yang akan diterapkan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
4. Untuk mengetahui media yang akan dipergunakan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
5. Untuk mengetahui volume pelaksanaan dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
6. Untuk mengetahui lokasi yang tepat dalam pelaksanaan rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
7. Untuk mengetahui waktu penyuluhan yang tepat dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
8. Untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
9. Untuk mengetahui pelaksanaan dengan kelompok tani dalam rancangan penyuluhan pemanfaatan pekarangan pangan lestari di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto

1.4. Manfaat

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai masukan bagi penyelenggara penyuluhan pertanian dalam melaksanakan penyuluhan pertanian di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.